

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT Bestprofit Futures Cabang Malang yang berada di Jl. Letjen S. Parman No. 59 Kav 3-5, Malang, Jawa Timur, Telp. (0341) 4345 999

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dalam arti kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada perdagangan futures valuta asing di PT BestProfit Futures.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga kontrak *futures* (F)

Nilai intrinsik dari kontrak berjangka valuta asing dengan periode waktu penutupan setiap hari.

2. Harga aset dasar (S)

Harga aset yang menjadi dasar (*underlying aset*) dari kontrak berjangka valuta asing dengan periode waktu penutupan setiap hari.

3. Bilangan n natural (e)

Bilangan n natural yang sudah diketahui hasilnya, yaitu 2,71828

4. Tingkat bunga bebas risiko (r)

Tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan adalah suku bunga SBI.

5. Tingkat bunga bebas risiko asing (r_f)

Nilai atas tingkat bunga bebas risiko negara asing

6. Jangka waktu kontrak (T)

Periode waktu yang dipakai dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun yaitu dimulai januari 2014 sampai dengan desember 2016.

D. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penutupan setiap harinya. laporan PT BestProfit Futures sebagai nilai pasar, data penutupan setiap hari dihari sebelumnya sebagai *undelying asset* dan suku bunga SBI.

Sumber data yang digunaka dalam penelitian ini diperoleh dari situs internet, serta data di PT BestProfit Futures.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau data-data yang telah dipublikasikan oleh lembaga atau instansi

yang terkait dalam bentuk data kontrak berjangka valuta asing dan suku bunga bebas risiko.

F. Teknik analisis data

1. Untuk menentukan nilai teoritis *futures* valuta asing dalam perdagangan *Foreign Exchange (Forex)* di PT BestProfit Futures Cabang Malang, dapat dihitung dengan menggunakan model hull berikut:

$$F_0 = S_0 e^{(r-r_f)T}$$

Keterangan :

F_0 = harga intrinsik dari kontrak berjangka hari ke – n

S_0 = harga aset hari ke – n

e = bilangan n natural yaitu 2,71828

r = tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia

r_f = nilai atas tingkat bunga bebas risiko negara asing

T = jangka waktu kontrak

Model dari tim *research and development* perusahaan PT BestProfit Futures selama ini menggunakan *pivot point* yang dipakai sebagai perbandingan hasil perhitungan dengan model hull adalah menggunakan analisis :

$$PP = \frac{(H + L + C)}{3}$$

Keterangan:

PP = *Pivot Point*

H = *High*

L = *Low*

C = *L. Trade*

Setelah mengetahui nilai dari *pivot point* maka langkah selanjutnya menentukan R (Batas Atas) dan S (Batas Bawah), untuk mengukur risiko. Rumus dari R dan S adalah sebagai berikut:

$$R_1 = (2 \times PP) - L$$

$$R_2 = PP + (R_1 - S_1)$$

$$R_3 = H + 2 \times (PP - L)$$

Keterangan:

R = Batas Atas

PP = *Pivot Point*

L = *Low*

H = *High*

S = Batas Bawah

Untuk rumus S (batas bawah) adalah sebagai berikut:

$$S_1 = (2 \times PP) - H$$

$$S_2 = PP - (H - L)$$

$$S_3 = L - 2 \times (H - PP)$$

Keterangan:

S = Batas Bawah

PP = *Pivot Point*

L = *Low*

H = *High*

Pengukuran *pivot point* ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

PP < Harga Tutup Kemarin menunjukkan jika pasar dalam kondisi kecenderungan *Buy* dimana jika mengambil *Sell* kecenderungan beresiko

PP > Harga Tutup Kemarin menunjukkan jika pasar dalam kecenderungan *Sell* dimana jika mengambil *Buy* kecenderungan beresiko.

Kedua formula yang dipakai peneliti untuk menentukan nilai valuta asing sebearnya memiliki tujuan yang sama yaitu menghitung nilai valuta asing di masa depan dengan menggunakan data hari ini, kemudian untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1. Uji hipotesis

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model penentuan harga *futures*, harga *futures* dalam kondisi tidak wajar.

Maka harga intrinsik tidak sama dengan (\neq) harga pasar maka hipotesis diterima.

Overvalued : jika harga teoritis *futures* lebih kecil ($<$) harga pasar, maka posisi yang harus diambil adalah posisi jual.

Undervalued : jika harga teoritis *futures* lebih besar ($>$) harga pasar, maka posisi yang harus diambil adalah posisi beli.

